

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Fatihuddin (2012;25) "kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan". Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut metode data yang digunakan atau disiapkan, serta dianalisis tentang pengolahan organisasi berupa laporan keuangan. Dengan demikian, nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penentuan harga pokok penjualan dan pengakuan pendapatan terhadap perhitungan laba pada CV. Bima Sakti Komputer.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai Instrument kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, melakukan pengamatan pada kinerja keuangan terhadap metode perhitungan harga pokok penjualan yang digunakan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihuddin (2012:99) menyatakan bahwa "Prosedur pengumpulan data adalah tahapan tahapan atau langkah langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian". terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : Pengamatan (Observasi), Angket (Questionare),

Wawancara (Interview), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, Dan sensus (Survey). Didalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penulisan:

Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2012:109) penelitian yang menggunakan data documenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bias berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga atau badan usaha yang dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

Adapun metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan atau laporan yang ada di CV. Bima Sakti Computer yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Menurut Fatihudin (2012:123) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif peneliti akan mengolah data data penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. Dari data yang sudah terkumpul, kemudian penulis

menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi dalam hal ini , penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok penjualan serta pengakuan pendapatan terhadap perolehan laba pada CV. Bima Sakti Computer.

E. Keabsahan Temuan

Menurut Tohirin, (2012:71) Kebenaran data penelitian kualitatif dapat ditentukan dari :

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.
2. Keteralihan (*transferability*). Berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
3. Kebergantungan (*dependability*). Substitusi atau pengganti istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal itu karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas itu sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.
4. Kepastian (*confirmability*). Menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Intinya bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin (1978) pemeriksaan dengan cara triangulasi di lakukan untuk

meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi sumber. Caranya antara lain : Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan peneliti, caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
3. Triangulasi teori, makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*).